

# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Majalah merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa yang sifatnya tercetak dan permanen. Karena sifatnya tercetak, majalah dapat dibaca berulang-ulang dan didokumentasi. Hal inilah yang menjadi kelebihanannya dari media massa lainnya.

Majalah sebagai media komunikasi massa mempunyai khalayak yang heterogen dan anonim. Sedangkan sifat majalah itu sendiri adalah tercetak, simultan dan visual, sehingga untuk menerima informasi, seorang pembaca harus menggunakan indra persepsi mata.

Seperti halnya komunikasi massa lainnya majalah mempunyai fungsi yang sama, yaitu untuk menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan dan juga mempengaruhi serta membentuk opini dari pembacanya terhadap sesuatu hal yang diberitakan di dalam majalah tersebut.

Keempat fungsi ini bertujuan untuk mencerdaskan dan sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga masyarakat dapat berperan serta dalam mensukseskan tujuan pembangunan nasional, yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spritual berdasarkan Pancasila.

Realisasi keempat fungsi majalah ini dilaksanakan melalui penyajian faktor bentuk dan faktor isi yaitu berita dan iklan. Penyajian berita menggunakan lambang-

lambang, huruf, ilustrasi, warna dan ruang.

Berita-berita sebagai dasar penyajian suatu harian yang dibuat oleh seorang jurnalist berita majalah dalam bentuk penafsiran atas suatu peristiwa dengan kondisi yang benar-benar aktual serta dapat dipertanggung-jawabkan, di mana peristiwa yang dihadirkan tersebut suatu keadaan atau situasi sosial yang menyangkut hal-hal yang ada di tengah-tengah masyarakat dan pemerintah. Dengan kata lain suatu majalah yang memuat suatu berita bertujuan untuk membentuk opini publik berdasarkan visualisasi suatu peristiwa, keadaan atau situasi dan kondisi sosial.

Suatu berita tersebut ditafsirkan oleh pembaca berdasarkan argumentasi-argumentasi yang disajikan di dalam suatu berita tersebut oleh penulisnya dan kemudian ditafsirkan oleh pembaca sehingga pembaca dapat mempunyai alternatif-alternatif dalam menafsirkan berita tersebut sesuai dengan argumentasi yang diberikan.

Diantara majalah yang terbit di Jakarta dan secara nasional adalah majalah Kartini yang dalam penerbitan memiliki karekteristik dan kekhasan penyajian beritanya yaitu berita-berita tentang kewanitaan.

Kehadiran majalah Kartini di tengah-tengah keluarga terutama di kalangan ibu-ibu rumah tangga tidaklah berbeda dengan tujuan dari majalah-majalah lainnya yang dimasuki oleh majalah Kartini tersebut, tetapi pada dasarnya apabila dilihat dari kepentingan atas berita yang disajikan di dalam Majalah Kartini tersebut yang dapat memberikan pandangan seseorang pembaca atas berita Kartini yang disampaikan maka adalah sangat menarik untuk diajukan sebagai suatu bentuk pembahasan dalam